

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sukmadinata (2018: 73) bahwa

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, Sugiyono (2017: 9) juga mengemukakan

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses terkait pembelajaran *teaching factory* berbasis industri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) yaitu contoh kejadian sesuatu, kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. Penelitian ini peneliti harus terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini akan menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari

dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah yang ditentukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMK Budi Utomo 2 Way Jepara Lampung Timur tanggal 04 Desember sampai 16 Desember 2023. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai pembelajaran *teaching factory* berbasis industri.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Nana Syaodih (2017:101) menyatakan bahwa

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial. Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.

Maka data yang diperlukan untuk mengetahui pembelajaran *teaching factory* berbasis industri di SMK Budi Utomo 2 Way Jepara Lampung Timur adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi. Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya.

Sampel/objek yang menjadi sumber data primer adalah pengawas sekolah, kabag kurikulum, dan guru. Sedangkan sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran *teaching factory* berbasis industri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendapatkan datanya dari sumber primer. Berisi sebagian besar informasi yang bermanfaat bagi banyak riset. Data sekunder dapat diperoleh baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur bacaan yang relevan, serta dokumentasi dari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian.

Pemilihan teknik dalam pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik atau prosedur dalam pengumpulan data sangat memengaruhi data yang akan diperoleh dalam penelitian sehingga dibutuhkan ketepatan dalam pemilihan prosedur atau teknik dalam pengumpulan data merupakan suatu hal yang amat penting yaitu serangkaian langkah yang akan dilalui dalam memperoleh data yang hendak dibutuhkan.

Penelitian pembelajaran *teaching factory* berbasis industri menggunakan penelitian kualitatif. Maka pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beraneka ragam dan dilakukan berulang-ulang kali sampai data yang diperoleh dapat dipastikan kejelasannya. Beberapa teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban informan, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bila mana ada jawaban yang kurang tepat atau menyimpang dari pertanyaan. Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai, yang dilakukan sengan sengaja, terencana dan sistematis. Dalam penelitian ini wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Yang artinya peneliti lebih banyak untuk mendengarkan atas apa yang diceritakan tetapi sesekali juga meluruskan apabila jawaban atau cerita menyimpang dari pertanyaan yang telah ditanyakan sehingga lebih terarah dari pada suatu tujuan yang dicari. Untuk mengetahui kisi kisi pedoman wawancara berikut ini:

Tabel Pedoman Wawancara

No	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
1	<i>Teaching factory</i>	Kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pembelajaran keahlian atau keterampilan yang dirancang berdasarkan prosedur/standar bekerja yang sesungguhnya ▪ Setting pembelajaran ▪ Berpusat pada peserta didik ▪ Menekankan pada ketercapaian kompetensi ▪ Mengembangkan soft skill pada siswa 	5 (1,2,3,4,5)
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses produksi ▪ Perencanaan produksi ▪ Quality control ▪ Penjualan/pemasaran ▪ Purna jual/ perbaikan ▪ Partnership 	5 (6,7,8,9,10)
2	Budaya Kerja Industri	Inovasi	Bersikap inovatif	1 (1)
		Pengambilan resiko	Berani mengambil resiko	1 (2)

	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan ▪ analisis ▪ detail 	3 (3,4,5)
	Konsistensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terkoordinasi ▪ Terintegrasi dengan baik 	2 (6,7)
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perilaku evaluatif ▪ Memiliki ide-ide tertentu ▪ Perilaku yang sesuai fakta 	3 (8,9,10)
3	Kompetensi Siswa	Pengetahuan (<i>knowledge</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknik-teknik dalam praktik keahlian ▪ memiliki strategi dalam bekerja 	2 (1,2)
		Pemahaman (<i>understanding</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami langkah-langkah dalam praktik keahlian ▪ Memahami prosedur dalam bekerja 	2 (3,4)
		Kemampuan (<i>skill</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ kemampuan dalam menggunakan bahan-bahan yang ada ▪ memiliki kemampuan dalam mengevaluasi 	2 (5,6)
		Sikap (<i>attitude</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perilaku menyenangkan terhadap pekerjaan ▪ Memiliki sikap yang erat kaitannya dengan nilai yang dimiliki individu 	2 (7,8)
		Minat (<i>interest</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ memiliki kemauan yang kuat dalam bekerja ▪ Ingin melakukan hal yang terbaik dalam bekerja 	2 (9,10)

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung terkait pembelajaran *teaching factory* berbasis industri. Peneliti menggunakan observasi partisipan bebas terstruktur, yang artinya peneliti tidak terlibat secara

langsung dan hanya sebagai pengamat secara independent. Hal ini juga, peneliti mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka atau diketahui oleh subyek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah pembelajaran *teaching factory* berbasis industri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang sangat diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di amati secara intens sehingga nanti dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian akan suatu keadaan, kejadian atau fenomena yang ada. Dokumentasi penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar informan penelitian, dokumen pengembangan kurikulum, foto sarana dan prasarana, data administrasi sekolah, dan sebagainya yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* berbasis industri SMK Budi Utomo 2 Way Jepara Lampung Timur.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Mengarahkan data penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang pembelajaran *teaching factory* berbasis industri.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data, yaitu untuk mendukung keabsahan data peneliti menggunakan

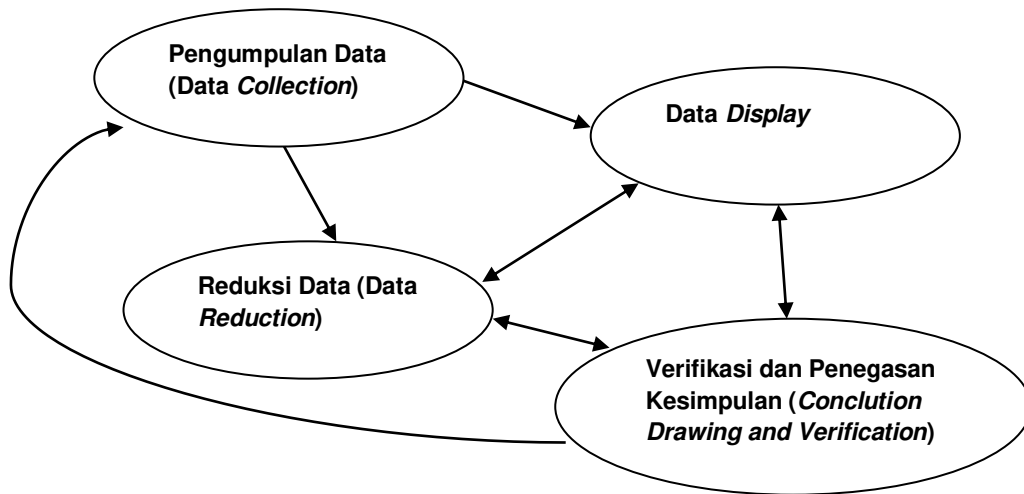
dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan. Triangulasi pengamat, dalam penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Triangulasi teori, peneliti menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Dan triangulasi metode, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Dimana triangulasi data digunakan dalam menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

G. Tahap-tahap Penelitian

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berikut adalah komponen analisis data:



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (Sugiyono, 2017: 338)

Berdasarkan gambar 1. dapat dijelaskan bahwa dalam komponen analisis data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, data *display*, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Penjelasan tersebut yaitu:

- 1) Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilah pilih dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
- 3) Selain mereduksi data, peneliti juga melakukan data *display*. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Masing-masing data dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.
- 4) Setelah data direduksi dan di *display*, maka langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti pada tahap pengumpulan data.

Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.